

ABSTRAK

Kofifah, 2022, *Analisis Unsur Eksternal Wacana dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Marchella Febrित्रisia Putri*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

Kata Kunci: *Film, Implikatur, Presuposisi*

Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* merupakan film yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Marchella Febrित्रisia Putri. Film ini ditayangkan di bioskop dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Dalam film ini peneliti menganalisis unsur eksternal wacana yang berupa bentuk-bentuk implikatur dan presuposisi yang dapat dianalisis melalui percakapan antar pemeran film. Film ini menceritakan kehidupan sebuah keluarga yang selalu ingin terlihat bahagia di bawah otoritas sang ayah, namun di balik itu ada rahasia dan luka yang coba ditutupi dan menyebabkan kesalahpahaman dan trauma bagi keluarga itu, sehingga film ini banyak memuat percakapan yang mengandung bentuk-bentuk implikatur dan presuposisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk implikatur dan presuposisi yang terdapat dalam percakapan antar pemeran film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella Febrित्रisia Putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini berupa film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* yang dikumpulkan melalui teknik simak catat, serta pengecekan keabsahannya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil penelitian ini adalah mengenai bentuk-bentuk implikatur dan presuposisi percakapan. Dalam penelitian ini ditemukan dua bentuk implikatur dan enam bentuk presuposisi. Bentuk implikatur tersebut berupa konvensional yang menunjukkan bahwa terdapat percakapan yang mengandung makna tersurat sebanyak 27 data dan implikatur nonkonvensional yang menunjukkan bahwa terdapat kalimat percakapan yang mengandung makna tersirat sebanyak 49 data. Sedangkan presuposisi berupa presuposisi eksistensial yang menunjukkan terdapat kalimat dalam percakapan yang menunjukkan bahwa sesuatu yang diidentifikasi memang benar-benar ada ditemukan sebanyak 10 data, presuposisi faktif yang menunjukkan terdapat kalimat dalam percakapan yang menunjukkan informasi setelah kata-kata tertentu adalah benar sebanyak 37 data, bentuk presuposisi leksikal yang menunjukkan bahwa terdapat kalimat percakapan yang mempraanggapkan suatu kata dapat menimbulkan makna kata lainnya sebanyak 18 data, bentuk presuposisi non-faktif yang menunjukkan terdapat kalimat dalam percakapan yang menyajikan informasi tidak sesuai dengan kenyataan sebanyak 11 data, bentuk presuposisi struktural yang menunjukkan terdapat kalimat dalam percakapan berupa pertanyaan yang mengandung informasi yang telah diketahui kebenarannya sebanyak 34 data, dan bentuk presuposisi kontra-faktual yang menunjukkan terdapat kalimat dalam percakapan yang tidak sesuai dengan kenyataan sekaligus bertentangan dengan apa yang terjadi ditemukan sebanyak 16 data.